

Pembaptisan: Gerbang Menuju Kehidupan Baru dalam Kristus

Pembaptisan (daripada perkataan Yunani baptizo, yang bermaksud "membenamkan") merupakan tindakan asas iman, yang menyatukan kita dengan kematian, pengebumian, dan kebangkitan Kristus. Ia merupakan satu temujanji ilahi di mana Tuhan mengampuni dosa, mengurniakan Roh Kudus, dan memulakan kehidupan baharu. Kajian ini meneroka ajaran alkitabiah tentang pembaptisan, keperluannya untuk keselamatan, dan kuasa transformatifnya.

1. Ajaran Yesus: Kamu Mesti Dilahirkan Semula

Kitab Suci: Yohanes 3:3-8 “Jawab Yesus: ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang pun tidak dapat melihat Kerajaan Allah, kecuali ia dilahirkan kembali... dilahirkan dari air dan Roh.’”

A. Dilahirkan dari Air dan Roh Yesus menyamakan "dilahirkan semula" dengan pembaptisan—kelahiran semula secara rohani melalui air dan Roh Kudus, menjadikan kita ciptaan baru. 1 Petrus 1:3 menyatakan, “Dalam rahmat-Nya yang besar, Dia telah melahirkan kita kembali kepada suatu hidup yang penuh pengharapan melalui kebangkitan Yesus Kristus,” menghubungkan pembaptisan dengan harapan kebangkitan. 1 Petrus 1:23 menambah, “Sebab kamu telah dilahirkan semula... melalui firman Allah yang hidup dan yang kekal,” menunjukkan peranan Injil dalam kelahiran semula ini. Yakobus 1:18 menegaskan, “Ia memilih untuk melahirkan kita melalui firman kebenaran,” menekankan ketaatan kepada firman Tuhan dalam pembaptisan. Titus 3:5 – “Ia menyelamatkan kita melalui permandian kelahiran semula dan pembaharuan oleh Roh Kudus” – menghubungkan kebenaran-kebenaran ini bersama-sama. Ayat Tambahan: Yohanes 3:5 – “Tidak seorang pun dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah, kecuali ia dilahirkan dari air dan Roh.”

B. Penting untuk Memasuki Kerajaan Tuhan Pembaptisan adalah syarat ilahi untuk keselamatan, yang tanpanya tiada siapa yang dapat memasuki kerajaan Tuhan (Yohanes 3:5). Markus 16:16 – “Sesiapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.” Soalan: Apakah ertinya “dilahirkan semula” bagi anda? Bagaimanakah pembaptisan mencerminkan transformasi ini?

C. Satu Karya Ajaib Tuhan Karya Roh Kudus dalam pembaptisan tidak kelihatan, seperti angin (Yohanes 3:8), tetapi kesannya—pengampunan, pembaharuan, dan kehidupan baharu—sangat mendalam. Soalan: Bagaimanakah idea kelahiran semula rohani yang ajaib dalam pembaptisan memberi inspirasi kepada iman anda?

2. Ajaran Para Rasul: Percaya, Bertaubat, dan Dibaptis

Kitab Suci: Kisah Para Rasul 2:22-24, 36-41 “'Apakah yang harus kami perbuat?' jawab Petrus kepada mereka, 'Bertaubatlh dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.'”

A. Dosa Kita Menyalibkan Yesus Dosa kita memerlukan kematian Yesus, seolah-olah kita yang menusuk paku. Yesaya 53:5 – “Dia tertikam oleh kerana pelanggaran kita... hukuman yang membawa kita kedamaian ditanggung oleh-Nya.” Kebenaran ini harus menembusi hati kita, mendorong penyerahan diri (Kisah Para Rasul 2:37).

B. Kebangkitan Yesus Mengesahkan Injil Kebangkitan Yesus membuktikan kuasa-Nya atas kematian dan mengesahkan janji keselamatan Tuhan (Kisah Para Rasul 2:24). 1 Korintus 15:17 – “Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu.”

C. Respons: Bertaubat dan Dibaptis Perintah Petrus jelas: bertaubat dan dibaptis untuk pengampunan dan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38). Kisah Para Rasul 2:41, 47 menunjukkan bahawa “mereka yang menerima beritanya dibaptis,

dan... setiap hari Tuhan menambahkan kepada bilangan mereka orang yang diselamatkan,” mengesahkan peranan pembaptisan dalam keselamatan dan keanggotaan gereja. Kisah Para Rasul 22:16 – “Apa yang kautunggu? Bangunlah, dibaptis dan basuhlah dosa-dosamu.”

D. Iman dalam Tindakan Pembaptisan adalah tindak balas iman terhadap rahmat Tuhan. Galatia 4:6 – “Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru, 'Abba, ya Bapa,'” mengesahkan pengangkatan kita melalui pembaptisan. Soalan: Bagaimanakah kematian dan kebangkitan Yesus mendorong anda untuk bertindak balas? Adakah anda bersedia untuk bertaubat dan dibaptis?

3. Maksud Pembaptisan

Pembaptisan adalah tindakan yang pelbagai rupa, kaya dengan makna rohani.

A. Pembaptisan Mempersatukan Kita dengan Kematian, Pengebumian, dan Kebangkitan Kristus

Kitab Suci: Roma 6:2-7 “Kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, telah dibaptis dalam kematian-Nya... dikuburkan bersama-sama dengan Dia... supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan... kita juga akan hidup dalam hidup yang baru.”

- Pengebumian dan Kebangkitan: Pembaptisan membenamkan kita ke dalam kematian Kristus, menguburkan diri kita yang berdosa, dan membangkitkan kita kepada kehidupan baru. Galatia 2:20 – “Aku telah disalibkan bersama Kristus,” mencerminkan penyatuan ini. Kolose 1:13 – “Ia telah menyelamatkan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita ke dalam kerajaan Anak,” menunjukkan pemindahan pembaptisan ke dalam kerajaan Kristus. Kolose 3:1 – “Karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, tetapkanlah hatimu pada perkara yang di atas,” memanggil kita untuk menjalani kehidupan baru ini.
- Dalam Kristus: Pembaptisan menempatkan kita “di dalam Kristus” (Galatia 3:26–27 – “Semua kamu yang dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus”). 1 Korintus 1:13–17 menjelaskan bahawa pembaptisan menyatukan kita dengan Kristus, bukan pemimpin manusia, menekankan tujuan ilahinya. Ayat Tambahan: Kolose 2:12 – “Dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam pembaptisan... dibangkitkan bersama-sama dengan Dia melalui imanmu.” Soalan: Bagaimanakah penyertaan dalam kematian dan kebangkitan Kristus mengubah pandangan anda tentang dosa dan kehidupan baharu?

B. Pembaptisan Menyelamatkan Kita

Ayat: 1 Petrus 3:21-22 “Air ini melambangkan baptisan yang sekarang menyelamatkan kamu... oleh kebangkitan Yesus Kristus.”

- Bukan Ritual, tetapi Respons: Pembaptisan adalah rayuan untuk hati nurani yang bersih, menyelamatkan kita melalui kebangkitan Kristus. Kisah Para Rasul 2:41 menunjukkan beribu-ribu orang dibaptis dan diselamatkan.
- Banjir sebagai Satu Lambang: Banjir menyelamatkan Nuh; pembaptisan menyelamatkan kita dengan menyatukan kita dengan Kristus. 1 Petrus 1:3 – “Kelahiran semula kepada pengharapan yang hidup melalui kebangkitan” – menghubungkan kuasa penyelamatan pembaptisan dengan kemenangan Kristus. Soalan: Mengapakah pembaptisan penting untuk keselamatan, menurut 1 Petrus 3:21?

C. Pembaptisan Menanggalkan Sifat Berdosa

Kitab Suci: Kolose 2:9-15 “Seluruh dirimu yang dikuasai oleh daging telah ditanggalkan... oleh Kristus, setelah kamu dikuburkan bersama-sama dengan Dia dalam baptisan.”

- Sunat Rohani: Pembaptisan menghapuskan sifat berdosa kita melalui iman. Galatia 5:24 – “Mereka yang menjadi milik Kristus telah menyalibkan daging.” Galatia 6:14 – “Dunia telah disalibkan bagiku,” menunjukkan kebebasan daripada keinginan duniawi. Kolose 1:22 – “Dia telah mendamaikan kamu oleh tubuh jasmani Kristus melalui kematian,” menekankan pendamaian. Kolose 2:20, 3:3, 5 – “Kamu telah mati dengan Kristus...

hidupmu sekarang tersembunyi dengan Kristus... dimatikan... perkara duniawi,” mengukuhkan kematian terhadap dosa melalui pembaptisan. Soalan: Bagaimanakah pembaptisan sebagai “sunat rohani” membentuk identiti anda dalam Kristus?

D. Pembaptisan Menyatakan Rahmat Tuhan

Kitab Suci: Titus 3:4-7 "Ia telah menyelamatkan kita oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus."

- Rahmat Tuhan: Pembaptisan adalah tempat rahmat Tuhan membersihkan kita. 1 Korintus 6:11 – “Kamu telah dibasuh, dikuduskan, dibenarkan dalam nama Yesus.” Efesus 5:26 – “Menyucikannya dengan pembasuhan dengan air dan firman.” Ibrani 10:22 – “Tubuh dibasuh dengan air yang murni.”
- Pewaris Kehidupan Kekal: Kita menjadi anak-anak Tuhan, dengan harapan akan kehidupan kekal. Efesus 2:8-9 – “Oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan, melalui iman.” Soalan: Bagaimanakah pembaptisan mencerminkan kebaikan dan belas kasihan Tuhan dalam hidup anda?

4. Pembaptisan dalam Tindakan: Contoh-contoh daripada Kisah Para Rasul

Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan betapa mendesak dan pentingnya pembaptisan.

- Kisah Para Rasul 2:36-39, 41, 47: Orang ramai, yang telah disesali, percaya tetapi memerlukan pembaptisan untuk pengampunan dan Roh Kudus. Beribu-ribu orang telah dibaptis dan ditambahkan ke dalam gereja.
- Kisah Para Rasul 8:26-38: Sida-sida Etiopia itu dibaptis setelah mendengar Injil, lalu "turun ke dalam air."
- Kisah Para Rasul 16:30-33: Setelah kepala penjara di Filipi percaya dan mendengar firman itu, ia segera dibaptis.
- Kisah Para Rasul 22:16: Paulus, walaupun telah berdoa, memerlukan pembaptisan untuk menghapuskan dosa. Ayat Tambahan: Kisah Para Rasul 10:47-48 – “Dia menyuruh mereka dibaptis,” walaupun selepas menerima Roh Kudus. Soalan: Apakah yang diajarkan oleh contoh-contoh ini tentang betapa pentingnya dan tujuan pembaptisan?

5. Satu Pembaptisan: Doktrin Asas

Kitab Suci: Efesus 4:4-6 “Satu tubuh dan satu Roh... satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.”

Pembaptisan adalah doktrin teras, yang menyatukan orang percaya dalam Kristus. 1 Korintus 12:13 – “Kita semua telah dibaptis oleh satu Roh untuk membentuk satu tubuh.” Ibrani 6:2 – “Arahan tentang... pembaptisan... adalah asas.” Soalan: Mengapakah Bible menekankan “satu pembaptisan”? Bagaimanakah ia menyatukan orang percaya?

6. Bantahan dan Penjelasan Lazim

- Adakah Pembaptisan Sekadar Simbol? Pembaptisan adalah bersifat penyertaan, bukan sekadar simbolik (1 Petrus 3:21; Kolose 2:12).
- Adakah Iman Sahaja Menyelamatkan? Iman memerlukan tindakan (Yakobus 2:17 – “Iman tanpa tindakan adalah mati”). Pembaptisan adalah tindak balas iman (Markus 16:16).
- Pembaptisan Memercik atau Pembaptisan Bayi? Pembaptisan Alkitabiah adalah perendaman bagi orang percaya yang bertaubat (Roma 6:4; Kisah Para Rasul 2:38). Soalan: Bagaimanakah penjelasan ini menjawab sebarang keraguan yang anda miliki tentang pembaptisan?

7. Tambahan: Pembaptisan Yesus dan Burung Merpati

Ayat: Matius 3:13-17; Markus 1:9-11; Lukas 3:21-22; Yohanes 1:32-34

“Ketika Yesus dibaptis... langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas-Nya. Lalu terdengarlah suara dari sorga yang berkata: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’” (Matius 3:16-17)

A. Burung Merpati sebagai Simbol Ciptaan Baru dan Kelahiran Anak

Pembaptisan Yesus menandakan permulaan pelayanan-Nya dan menjadi teladan bagi orang percaya. Turunnya Roh Kudus sebagai burung merpati mengingatkan Kejadian 1:2, di mana Roh melayang di atas air pada waktu penciptaan, melambangkan kehidupan baru. Burung merpati, simbol kesucian dan kedamaian, mencerminkan kelahiran semula yang lembut, menandakan kelahiran semula rohani orang percaya dalam pembaptisan (Yohanes 3:5). Yohanes 1:32-34 menekankan, “Aku telah melihat Roh turun dari sorga seperti burung merpati dan tinggal di atasnya,” mengesahkan Yesus sebagai orang yang membaptis dengan Roh Kudus.

B. Hubungan dengan Bahtera Nabi Nuh dan Persembahan Merpati

Burung merpati dalam pembaptisan Yesus bersambung dengan bahtera Nuh (Kejadian 8:8-12), di mana burung merpati itu kembali dengan daun zaitun, menandakan berakhirnya banjir dan pembaharuan penciptaan. Ini selari dengan pembaptisan sebagai laluan melalui air ke kehidupan baru (1 Petrus 3:20-21). Dalam Imamat 12:6-8, korban burung merpati ditetapkan untuk penyucian selepas bersalin, mengukuhkan kaitan burung merpati dengan permulaan dan kesucian baru. Pembaptisan Yesus, dengan penurunan burung merpati, menggambarkan penyucian dan kelahiran semula orang percaya dalam pembaptisan.

C. Penegasan dan Pengangkatan Tuhan

Pengisytiharan Bapa, “Inilah Anak-Ku,” menetapkan pembaptisan sebagai momen pengangkatan ilahi, yang digunakan dalam Galatia 4:6, di mana orang percaya berseru, “Abba, Bapa,” melalui Roh yang diterima dalam pembaptisan. Burung merpati menggarisbawahi kuasa transformatif Roh, memulakan kehidupan baru dalam Kristus.

Soalan: Bagaimanakah simbolisme burung merpati, yang dikaitkan dengan bahtera Nabi Nuh dan korban penyucian, memperdalam pemahaman anda tentang pembaptisan sebagai permulaan yang baharu?

Kesimpulan: Kuasa Pembaptisan

Pembaptisan adalah tempat rahmat Tuhan bertemu dengan iman manusia. Melalui pertaubatan dan pencelupan, kita mengambil bahagian dalam kematian, pengebumian, dan kebangkitan Kristus, menerima pengampunan, Roh Kudus, dan kehidupan baru. Kisah Para Rasul 22:16 menggesa, “Apa yang kamu tunggu?” Terimalah rancangan Tuhan dan berjalanlah dalam harapan hidup kekal! Analogi: Seperti memasukkan filem ke dalam kamera sebelum mengambil gambar, pertaubatan mempersiapkan hati, dan pembaptisan merakam karya penyelamatan Tuhan. Ayat Akhir: 2 Korintus 5:17 – “Jika sesiapa ada di dalam Kristus, ciptaan baru sudah datang: yang lama sudah berlalu, yang baru sudah datang!”